

Media : Radar Surabaya

Tanggal : 13/08/2014

Halaman : 12

Rubrik : Society, Komunikasi bisnis, Kolom : berita

Program Studi/ Unit : Universitas

Mahasiswa Asing Kepincut Racik Kuliner Indonesia

SURABAYA—Makanan khas Indonesia, memang banyak yang menyukainya. Tak terkecuali dengan para mahasiswa asing yang mengikuti program *Petra Summer Program (PSP)* ini. Mereka terlihat asyik belajar membuat masakan khas Indonesia yang dilaksanakan di Universitas Petra Surabaya, Selasa (12/8).

Beberapa makanan khas Indonesia yang diracik tersebut antara lain soto ayam, rawon, rendang, gado-gado, hing-

ga es cendol. Peserta PSP ini sebanyak 26 mahasiswa yang berasal dari berbagai universitas seperti Jepang, Korea Selatan, Taiwan, dan Tiongkok.

Mereka terlihat sangat antusias, ketika diajarkan cara mengolah masakan khas tersebut, serta bumbu-bumbu yang diperlukan.

"Saya merasa terkesan dengan keanekaragaman budaya serta kuliner yang dimiliki oleh Indonesia. Apalagi saya bisa belajar membuatnya sendiri, pengalaman yang paling mengesankan,"

ungkap salah satu peserta PSB, Nanase Mori yang berasal dari Universitas International Tokyo Jepang.

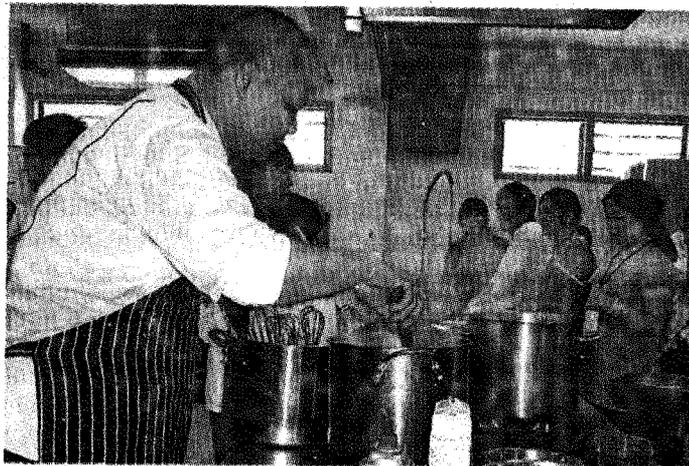
Nanase Mori menambahkan, ini bukan kedatangannya yang pertama di Indonesia. Sejak per-

Indonesia menjadi salah satu negara yang baik," ungkapnya.

Sementara itu, Jeong Minkyung peserta dari Universitas Dongseo, Korea Selatan mengaku bahwa ini merupakan pengalaman pertamanya datang ke Indo-

nesia.

Sementara itu, Kepala Biro Administrasi Kerja Sama dan Pengembangan Internasional UK Petra Meilinda mengatakan PSP ini merupakan program pertama



YUAN ABADI/RADAR SURABAYA

ASYIK: Para mahasiswa asing peserta *Petra Summer Program (PSP)*, terlihat antusias diajak meracik kuliner khas Indonesia, kemarin.

tama datang ke Indonesia dua tahun lalu, membuatnya makin cinta dengan kuliner khas Indonesia ini. Satu lagi yang membuatnya tidak enggan untuk datang ke Indonesia khususnya Surabaya ialah penduduknya yang sangat ramah dengan orang asing sepertinya. Bahkan sangat murah senyum, sehingga hal itu menambah nyaman baginya.

"Penduduk disini sangat *wellcome* dengan kami, mereka ramah, dan selalu tersenyum. Itu yang membuat sisi lain

yang dilaksanakan. Tidak hanya belajar di kelas, nantinya para mahasiswa asing ini juga diajak untuk belajar di luar seperti berkunjung ke tempat Pabrik Tahu Dinoyo, Pasar Keputran, Tambak Bayan, dan Perpustakaan Bank Indonesia, serta Ekowisata Mangrove Wonorejo (EWM).

"Mereka akan disini hingga 23 Agustus mendatang, untuk itu kami berikan kesempatan mereka untuk mengenal berbagai sisi dari wajah kota Pahlawan," ungkap Meilinda. (yua/nin)